



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Public Relations*

2.1.1 Pengertian *Public Relations*

Public Relations memiliki pengaruh dan peran yang besar terhadap suatu instansi atau perusahaan. Beberapa pengertian dari *Public Relations* menurut para ahli komunikasi, di antaranya:

Frank Jefkins dalam Maryam & Priliantini (2018), mengemukakan bahwa:

Public Relations merupakan sebuah aktivitas meringkas kepaduan dalam berkomunikasi dengan sistematis kepada publiknya untuk mendapatkan visi khusus yang berlandaskan pada aspek pandangan.

D.P. Kusanti & Leliana (2018), mengemukakan bahwa:

Public Relations ialah teknik yang berkelanjutan dari upaya pengelolaan agar mendapatkan tanggapan positif dan definisi dari pelanggan, pegawai, dan *public* yang lebih luas, program yang membantu suatu organisasi untuk saling memahami lingkungan.

Berdasarkan pemaparan definisi *Public Relations* menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Public Relations* sangatlah penting dalam proses mencapai tujuan suatu instansi atau organisasi yang dilandaskan pada komunikasi demi membangun citra positif kepada masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.2 Fungsi *Public Relations*

Menurut Dewi Winarni (2019), tugas dan fungsi utama seorang *public relations* tidak terlepas dari bidang informasi dan komunikasi mengenai kegiatan perusahaan yang diwakilinya, untuk disampaikan kepada komunikan (publik) sebagai sasaran atau targetnya.

Menurut Baskin dalam Eriansyah (2018:223), seorang *public relations* mempunyai fungsi dan pemahaman dalam komunikasi sebagai konteks berikut:

- a. Keterampilan
Seorang *public relations* harus memiliki kemampuan yang sesuai dalam bidangnya yaitu menulis dan berbicara. Selain itu, *public relations* juga harus meningkatkan keterampilan, merencanakan penelitian, menyusun rencana atau ide serta mengevaluasi atas hasil dan keterampilan yang mereka miliki.
- b. Tugas
Seorang *public relations* mempunyai tugas yang harus dilaksanakan, seperti membuat press release, mengelola media social, membuat laporan tahunan, dan sebagainya.
- c. Sistem komunikasi
Upaya yang efektif dan efisien untuk menyusun dan mengelola informasi, menjalin hubungan dengan berbagai pihak demi mendapatkan citra yang positif di masyarakat.
- d. Sistem operasi
Pada fungsi ini, seorang *public relations* berusaha untuk menjalin dan meningkatkan hubungan dengan sistem komunikasi dua arah (timbang balik).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Kriyantono (2021:12), fungsi *public relations* secara garis besar adalah:

- a. Mendorong komunikasi yang serasi antara perusahaan dengan publiknya.
- b. Memberikan pelayanan public dengan baik.
- c. Membina perilaku dan integritas perusahaan dengan baik.

2.1.3 Tujuan *Public Relations*

Tujuan *public relations* secara umum adalah untuk meningkatkan citra atau image positif dan baik di mata masyarakat terhadap suatu instansi atau organisasi. Menurut Pareno dalam Ishaq (2017:24-25), terdapat empat belas tujuan *public relations* yang mempunyai kepentingan di dalam suatu instansi atau organisasi sebagai berikut:

- a. Untuk mengalihkan representasi di mata publik atau masyarakat oleh aktivitas-aktivitas yang akan dijalankan oleh suatu perusahaan.
- b. Untuk memajukan suatu mutu dari calon karyawan perusahaan atau anggota organisasi yang sedang melaksanakan proses rekrutmen.
- c. Untuk mengumumkan sebuah pencapaian tertinggi yang didapatkan oleh perusahaan demi meraih pengakuan dari masyarakat.
- d. Untuk menginformasikan perusahaan terhadap masyarakat dan mengekspos pasar-pasar yang telah dirancang.
- e. Untuk mengadakan dan menyiapkan para masyarakat terhadap pasar saham atau rancangan perusahaan dengan tujuan membuka saham baru atau saham tambahan.
- f. Untuk menjalin relasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat atas terjadinya sebuah insiden.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- g. Untuk membimbing para masyarakat supaya mereka lebih memahami dalam menggunakan produksi perusahaan.
- h. Untuk memastikan kepada masyarakat bahwa perusahaan dapat bangkit setelah terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang kritis.
- i. Untuk memajukan kompetensi dan pertahanan dari perusahaan dalam mengunjungi suatu risiko pada pasar saham.
- j. Untuk membangun suatu gelar perusahaan yang lebih unggul dari keadaan yang sebenarnya.
- k. Untuk mendistribusikan arus informasi publikasi tentang kegiatan para pimpinan instansi atau organisasi dalam kehidupan sosial.
- l. Untuk menunjang kehadiran sebuah perusahaan yang menjadi sponsor dari suatu acara.
- m. Untuk meyakinkan bahwa para praktisi *public relations* benar-benar mendalami aktivitas-aktivitas produk perusahaan supaya perusahaan terhindar dari kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang merugikan bagi perusahaan.
- n. Untuk menyalurkan aktivitas-aktivitas penelitian yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

2.1.4 Peran *Public Relations*

Menurut Dozier & Broom dalam Ruslan (2020:20), peranan *public relations* mempunyai empat kategori di dalam suatu perusahaan sebagai berikut:

- a. Sebagai Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Peranan seorang ahli *public relations* di dalam menyelesaikan setiap masalah dengan publiknya selalu menemukan solusi dengan pengalaman dan kemampuan yang mereka miliki.

- b. Berperan Sebagai Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Peranan seorang praktisi *public relations* berlaku sebagai komunikator untuk memudahkan pihak manajemen yang dimana hal ini membuktikan bahwa seorang praktisi *public relations* harus mendengar apa yang publiknya harapkan dan inginkan.

- c. Membangun Peran Fasilitator dalam Proses Penyelesaian masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)

Dalam hal ini, peranan praktisi *public relations* dirancang untuk membantu pimpinan sebagai penasihat sampai pengambilan tindakan di dalam proses mengatasi persoalan yang dihadapi secara rasional dan profesional.

- d. Peranan Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Peranan teknisi komunikasi ini berbeda dengan tiga peran *public relations* sebelumnya, karena pada peran ini seorang praktisi *public relations* bertugas sebagai *journalist in resident* yang dimana dalam hal ini *public relations* hanya menyajikan layanan teknik komunikasi.

Seorang *Public Relations* mempunyai peran penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Menurut Ruslan dalam Maudi (2018), *Public Relations* memiliki empat peranan penting di antaranya:

- a. Berperan menjadi perantara bagi instansi atau lembaga yang diwakili oleh publik/masyarakat yang dimana proses komunikasinya berlangsung dalam dua arah (timbang balik).
- b. Menjalin dan menciptakan suatu *Relationship* atau hubungan, yaitu seorang *public relations* bertugas menjalin relasi yang tepat dan saling memberikan *feedback* yang bermanfaat bagi publik atau masyarakat.
- c. Mempunyai peranan sebagai *back up management*, yaitu *public relations* mempunyai peran sebagai pendorong dalam fungsi manajemen suatu instansi atau organisasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Membuat *corporate image*, yaitu seorang *public relations* berusaha untuk menghasilkan citra bagi instansi atau organisasinya yang dimana itu merupakan tujuan akhir dari sebuah pencapaian seorang *public relations*.

2.1.5 Tugas *Public Relations*

Menurut Saputra (2018:32), menjelaskan bahwa tugas dari seorang *public relations* dibagi menjadi empat, di antaranya:

- a. Mewujudkan suatu citra positif atas suatu perusahaan yang berhubungan dengan berbagai kebijakan.
- b. Meninjau opini eksternal tentang hal yang berhubungan dengan citra, aktivitas, kepentingan maupun kualitas instansi atau organisasi.
- c. Mendistribusikan masukan atau pendapat kepada pihak manajemen tentang beragam permasalahan komunikasi sekaligus memberikan solusi untuk menyelesaikannya.
- d. Menyajikan segala kebutuhan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan organisasi, produk, jasa, dan informasi lainnya secara utuh agar tercapainya suatu pengetahuan yang efektif.

Menurut Suryanto dalam D.P. Kussanti & Leliana (2018), *public relations* memiliki tugas di dalam suatu instansi atau organisasi yang melekat pada fungsi dan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Menafsirkan dan mengkaji mengenai gaya perilaku publik atau masyarakat. Perilaku suatu publik atau masyarakat harus diperhatikan karena berpengaruh terhadap baik buruknya suatu instansi atau organisasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Menyatukan kepentingan instansi dengan masyarakat. Seorang *public relations* bertugas menyatukan beraneka ragam kepentingan demi terciptanya saling memahami tujuan dari berbagai pihak.
- c. Menilai agenda atau program instansi yang berhubungan dengan kepentingan publik. Dalam hal ini, tugas *public relations* melibatkan fungsi manajemen yaitu memberikan saran atau nasihat *pada top management* yang di mana berkaitan dengan keputusan kebijakan publik.

2.1.6 Bidang-Bidang Kegiatan Public Relations

Menurut Cutlip dalam Maudi (2018), ruang lingkup kegiatan *public relations* dibagi menjadi enam bidang kegiatan, di antaranya:

- a. **Publisitas**
Sebuah aktivitas menyajikan berita mengenai seseorang, instansi, ataupun organisasi di media massa.
- b. **Marketing atau pemasaran**
Pada bidang ini, kepuasan pelanggan menjadi perhatian yang utama untuk memenuhi suatu visi ekonomi dari perusahaan.
- c. **Public Affairs**
Pada bidang kegiatan ini, seorang *public relations* wajib menjaga hubungan yang harmonis dengan pemerintah dan komunitas supaya mendorong adanya kebijakan public.
- d. **Manajemen isu**
Seorang *public relations* mengupayakan suatu perusahaan atau organisasi dalam melihat kecenderungan isu yang hadir di masyarakat untuk dapat memberikan opini dan reaksi yang positif.
- e. **Lobi**

Bidang kegiatan *public relations* ini bersifat menjaga dan mempertahankan *relationship* atau relasi dengan suatu instansi untuk mendorong kebijakan dan peraturan perundang-undangan.

f. Hubungan *Investor*

Pada bidang ini, *public relations* berperan sebagai korporat yang menjaga relasi antara para pemegang saham dengan pihak masyarakat lainnya.

2.1.7 Tahapan dan Strategi Public Relations

Menurut Cutlip dalam Pakaradena (2018:127-143), terdapat empat tahapan pokok dalam kegiatan *public relations* adalah sebagai berikut:

a. *Fact Finding*

Pada tahap pertama ini meliputi penelitian dalam memperhatikan dan mengawasi suatu opini, sikap, dan tingkah laku dari suatu organisasi. Penelitian tersebut berupa:

- 1) *Opinion Research*: aktivitas untuk menyelidik pendapat atau opini yang berbeda mengenai suatu hal atau masalah. Penemuan fakta berupa *opinion research* di antaranya:
 - a) Situasi saat ini, misalnya tentang “apa” yang sedang dipikirkan oleh publik dan “mengapa”
 - b) Penelitian mengenai tanggapan mengenai protes yang diselenggarakan oleh organisasi, misalnya mengenai tanggapan saran atas suatu artikel khusus atau advertensi yang ditulis oleh bagian *public relations*.
 - c) Melakukan evaluasi tentang “bagaimana” publik memperoleh tanggapan dan merespon yang diberikan oleh organisasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2) *Motivation Research*: aktivitas mencari, mempertemukan, dan mengolah data terpercaya faktual tentang kebutuhan dan keinginan publik.

b. *Planning*

Tahap kedua ini meliputi penyusunan dari suatu rencana harus berlandaskan kepada sebuah fakta. Fakta merupakan sebuah kenyataan, baik berupa hal yang dapat dilihat sendiri maupun keterangan yang didapat dari sumber lain.

Tahapan *planning* adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan apa tujuan yang hendak dicapai oleh publik ketika menyampaikan pesan tertentu.
- 2) Mengolah data yang diperoleh mengenai berbagai faktor sosial, politik, dan sebagainya.
- 3) Merumuskan bagaimana pesan tersebut harus disebarkan dengan efektif.
- 4) Menetapkan metode komunikasi.
- 5) Membuktikan keaslian informasi yang didapat pada tahap *fact finding*.
- 6) Mengumpamakan pengalaman pihak perusahaan maupun organisasi untuk mendapatkan tindakan terbaik.
- 7) Melakukan analisis atas informasi yang didapat serta merumuskannya sesuai dengan program kerja.

c. *Taking Action and Communication*

Tahap ketiga meliputi penerapan program aksi dan komunikasi yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan program. Tahapan ini berisi mengenai pertanyaan yang harus dijawab adalah mengenai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

siapa, kapan, di mana, dan bagaimana?. Teknik komunikasi sangat diperlukan dalam tahapan ini karena peran komunikasi sangat dominan dan harus dikuasai oleh *public relations*.

d. *Evaluation*

Tahap terakhir meliputi penilaian terhadap keseluruhan mengenai persiapan, implementasi, dan hasil. Pertanyaan pada tahap *evaluation* ini di antaranya:

- 1) Apakah program dirancang secara seksama?
- 2) Apakah para petugas yang dilibatkan dalam program tersebut mengerti tugas yang harus dikerjakan?
- 3) Apakah bagian-bagian dengan para pelaksana terkait dengan program menunjukkan kerja sama?
- 4) Bagaimana caranya sehingga dapat menimbulkan hasil yang lebih efektif?
- 5) Apakah sudah mencapai khalayak yang dijadikan sasaran?

2.2 *Digital Public Relations*

2.2.1 *Pengertian Digital Public Relations*

Digital Public Relations adalah pengimplementasian dari kegiatan hubungan masyarakat yang memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi pada sebuah instansi atau organisasi. Menurut Nur (2018), *Digital Public Relations* merupakan persepsi baru yang diterapkan dalam mempertahankan reputasi sebuah organisasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi. *Digital Public Relations* atau E-PR adalah suatu tindakan sebagai strategi *public relations* dalam menggunakan media baru yaitu internet sebagai sarana publisitasnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.2 Bentuk Digital Public Relations

Menurut Hidayat dalam Agustin (2021), terdapat lima bentuk pemanfaatan *digital public relations*, yaitu:

a. E-mail

Perusahaan atau organisasi selalu menggunakan e-mail untuk kebutuhan yang berkaitan dengan *stakeholders*, misalnya menawarkan kerjasama atau produk sampai berhubungan dengan media.

b. Majalah elektronik (EZINE)

Ezine adalah sebuah majalah berbentuk *online* yang mengandung informasi dan berita. Beberapa jenis *ezine* ini terdapat dalam bentuk web dan *e-mail*. Namun, jenis *ezine* yang paling populer adalah bentuk *e-mail*.

c. Blog

Blog merupakan sebuah jenis manajemen konten digital yang berisi rangkaian tulisan singkat yang disebut *post*. Setiap perusahaan atau organisasi yang mempunyai blog harus mempunyai inovasi dan berfikir kreatif dalam menetapkan konten untuk menarik perhatian publik.

d. Website

Website adalah layanan publik yang bisa diakses di manapun dan kapanpun oleh publik mengenai informasi perusahaan. *Website* tersebut berisikan informasi tentang perusahaan, misalnya profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, informasi produk, layanan, dan lain-lain.

e. Multimedia

Multimedia merupakan gabungan dari beberapa jenis media yang berbentuk teks, gambar, sound, animasi, video yang dikemas

dalam bentuk file digital (komputerisasi). Berikut merupakan contoh dari multimedia adalah media sosial seperti, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, TikTok, LinkedIn, Line, WhatsApp, dan Path. Praktisi *Public Relations* menggunakan media sosial sebagai media publisitas untuk mempermudah pekerjaan dalam menyampaikan informasi dan menjalin hubungan dengan publik.

2.3 Siniar (*Podcast*)

2.3.1 Pengertian Siniar (*Podcast*)

Istilah Siniar (*Podcast*) pertama kali diluncurkan pada artikel yang dituliskan oleh Ben Hammersley pada *website* www.theguardian.com yang membahas mengenai *audioblogs* dan *radio online*. Beberapa pakar komunikasi membuat definisi dari siniar (*podcast*).

Menurut Hutabarat (2020), mengemukakan bahwa:

Podcast merupakan file berupa audio digital yang dirancang dan kemudian dipublikasikan ke platform online untuk disebarluaskan dengan orang lain.

Menurut Radika & Setiawati (2021), mengemukakan bahwa:

Siniar (*podcast*) adalah konten audio yang menggunakan jaringan internet dan suatu acara yang diunggah dalam bentuk digital untuk padanan *donwoald* via internet sebagai rekaman audio yang disematkan ke sasaran RRS.

Berdasarkan pernyataan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi siniar (*podcast*) merupakan sebuah media atau audio digital yang mengandung nilai-nilai informasi dan kemudian diunggah ke media *online* untuk dapat didengarkan oleh seluruh kalangan masyarakat.

Di Indonesia, kini jumlah pendengar siniar (*podcast*) kian meningkat dan didominasi oleh kalangan muda Bayu (2021). Siniar (*Podcast*) kini sudah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memodifikasi materi dalam bentuk video, sehingga saat ini siniar (*podcast*) telah berkembang dan terbagi menjadi siniar (*podcast*) audio dan video. Menurut AR Kafabih (2021), istilah siniar (*podcast*) dapat didefinisikan dengan sebuah materi audio maupun video yang dapat ditemukan di internet dan bisa diunduh secara *online* ke media dengan bebas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Pada periode tahun 1945-1950, saat pemerintahan Republik Indonesia berpindah dari Jakarta menuju Yogyakarta pasca proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, mulai berdirinya Djawatan Oeroesan Laoet Seloeroeh Indonesia, secara akronim berarti Djolsi. Tahun 1947, Djolsi disingkirkan dan digantikan dengan dibentuknya Djawatan Pelajaran dibawah Kementerian Perhubungan. Pemerintah Belanda pada tahun tersebut sedang menjelajah wilayah bagian Republik Indonesia dengan sepihak dan membentuk Dienst Van Scheepvaart, akibatnya dalam periode secara beriringan terdapat dua lembaga yang memegang bidang navigasi atau pelayaran di Indonesia hingga pada tanggal 27 Desember 1949 terjadi pemberian wewenang oleh Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintahan Republik Indonesia Serikat menetapkan bahwa Departemen Van Scheepvaart tidak bisa diteruskan sebagai Kementerian, tetapi akan dilimpahkan ke dalam Kementerian Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum, yang dipimpin oleh Ir. Laoh sebagai mentrinya pada awal tahun 1950. Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum memberikan pengumuman dengan Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 1950 bahwa Penggabungan Djawatan Pelajaran RI dengan Departemen Van Scheepvaart menjadi Departemen Pelayaran terhitung mulai tanggal 1 Januari 1950. Kantor Urusan Pelayaran dari Kementerian Kemakmuran akan dialihkan ke Departemen Pelayaran dibawah Kementerian Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum terhitung mulai tanggal 4 September 1950 atas usulan Kepala Departemen Pelayaran dengan Keputusan Presiden Nomor 4 Tahun 1950.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pasca Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959, Kementrian Pelayaran hanya bertahan dua tahun dan Kabinet Karya telah berakhir dan berdirinya Kabinet Kerja atas Keputusan Presiden Nomor 153 Tahun 1959. Menteri Perhubungan Laut langsung mewujudkan Surat Keputusan mengenai Lapangan Kerja, Tugas dan Susunan Departemen Perhubungan Laut pada tanggal 31 Desember 1960. Surat keputusan tersebut berisi mengenai lingkup kerja Departemen Perhubungan Laut, meliputi Bidang Perhubungan Laut, Bidang Perhubungan Terusan dan Sungai, Bidang Kepelabuhan, dan Bidang Pengawasan dan Pemeliharaan Kapal.

Dalam perkembangan selanjutnya, Departemen Perhubungan Laut diubah menjadi Direktorat Jenderal dan berada dibawah Departemen Perhubungan. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 164/OT.002/Phb-80 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyelenggarakan sebagian tugas Departemen Perhubungan dibidang Perhubungan Laut berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Sesuai Keputusan Presiden No. 165 Tahun 2000 yang dipaparkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 24 Tahun 2001, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut terdiri dari:

- a. Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
- b. Direktorat Lalu-lintas Angkatan Laut
- c. Direktorat Pelabuhan dan Pengerukan
- d. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan
- e. Direktorat Kenavigasian
- f. Direktorat Penjagaan Penyelamatan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2 Logo Perusahaan

Logo merupakan suatu gambar, tanda, lambang, atau symbol yang memiliki arti atau makna tertentu untuk menjadi identitas sebuah organisasi, perusahaan, produk, dan lainnya.

Gambar 3. 1
Logo Perusahaan



Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Gambar 3. 2
Logo Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

3.3.1 Visi Perusahaan

Visi Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagaimana sudah tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran adalah terwujudnya penyelenggaraan transportasi laut nasional yang efektif, efisien, dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah sebagai infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara.

3.3.2 Misi Perusahaan

Misi Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan angkutan di perairan dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang/dan atau barang melalui perairan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan berdaya guna.
- b. Menyelenggarakan kegiatan kepelabuhanan yang andal dan berkemampuan tinggi, menjamin efisiensi dan mempunyai daya saing global untuk menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berwawasan nusantara.
- c. Menyelenggarakan keselamatan dan keamanan angkutan perairan dan pelabuhan
- d. Menyelenggarakan perlindungan lingkungan maritim di perairan nusantara.
- e. Melaksanakan konsolidasi peran masyarakat, dunia usaha dan pemerintah melalui restrukturisasi dan reformasi peraturan.



Hak Cipta :

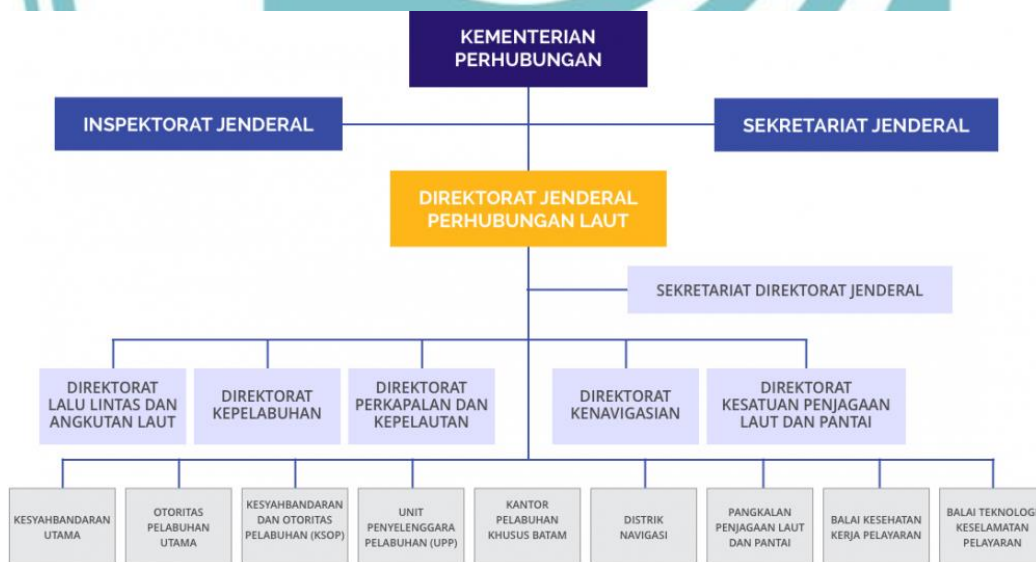
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4 Struktur Perusahaan

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengelola wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan struktur organisasinya. Kementerian perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menerapkan struktur organisasi berupa fungsional. Setiap direktorat ikut terlibat dalam kegiatan fungsional tersebut. Tugas dan wewenang yang diberikan oleh pimpinan akan dilimpahkan kepada setiap kepala direktorat, hal tersebut adalah identitas dari jenis struktur organisasi yaitu fungsional yang diterapkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Gambar 3. 3

Struktur Organisasi Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

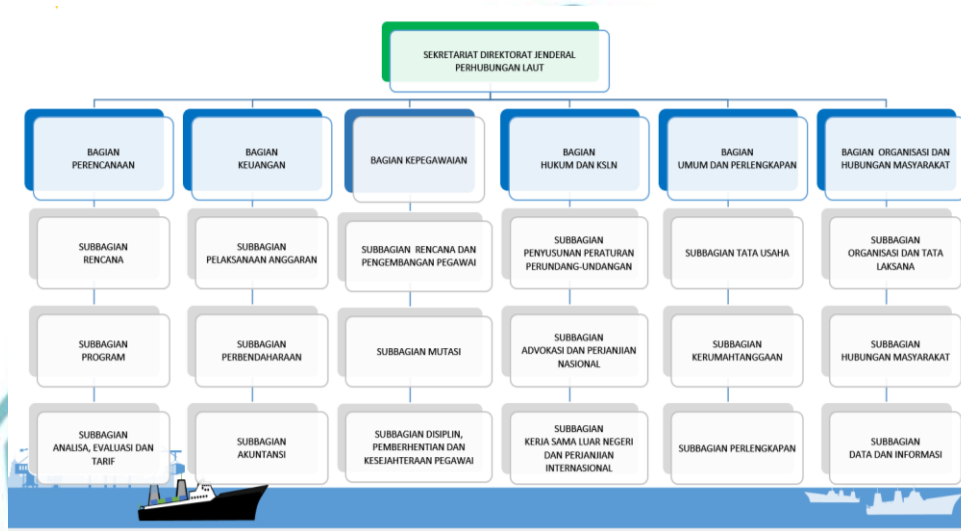


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 3. 4

Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

3.5 Bagian Organisasi dan Hubungan Masyarakat

Tugas bagian organisasi dan hubungan masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 adalah mewujudkan penyediaan sistem, sistematisasi dalam organisasi, dan aturan perintah, perwujudan hubungan masyarakat dan penyajian data informasi secara publik, menindaklanjuti laporan mengenai pengaduan masyarakat, serta pengendalian teknologi informasi dan komunikasi di kawasan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Tugas dan fungsi hubungan masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 adalah menyelenggarakan pekerjaan dalam hal komunikasi, pengendalian dan penyaluran informasi serta mewujudkan hubungan yang harmonis dengan public internal dan eksternal dengan langsung ataupun melalui media.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5.1 Tugas Pokok Bagian Organisasi dan Hubungan Masyarakat

Beberapa uraian tugas pokok bagian organisasi dan hubungan masyarakat meliputi:

- a. Melakukan perencanaan bahan penyusunan informasi dan dokumentasi.
- b. Menyediakan dokumentasi dan informasi secara fisik.
- c. Memenuhi komposisi dengan manajer dokumentasi untuk meliputi, melakukan dokumentasi, hingga memperbarui segala informasi dalam wujud fisik.
- d. Melakukan koordinasi mengenai pelayanan data informasi public.
- e. Melakukan penyiapan dan mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat.
- f. Menindaklanjuti laporan pengaduan masyarakat.
- g. Melakukan penyiapan bahan dan pelayanan informasi public bidang perhubungan laut.

3.5.2 Tugas Pokok Subbagian Hubungan Masyarakat

Beberapa uraian tugas subbagian hubungan masyarakat meliputi:

- a. Melakukan koordinasi dengan publik internal, seperti rapat internal, gathering, newsletter, WA Group.
- b. Melakukan penyiapan dan mengumpulkan bahan untuk siaran pers, konferensi pers, jumpa pers, dan press tour.
- c. Melakukan penyiapan bahan untuk rapat koordinasi dan kolaborasi antar instansi atau lembaga.
- d. Melakukan strategi pengelolaan komunikasi kepada masyarakat atau stakeholder seperti sosialisasi, publikasi, media sosial, siniar (*podcast*), hotline, PPID.

- e. Melakukan penyiapan bahan konten di media sosial, seperti Instagram, Twitter, Tiktok dan YouTube.
- f. Melakukan perencanaan editing konten media sosial Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut.
- g. Melakukan proses penyiapan bahan konten hingga tahap produksi pembuatan siniar (*podcast*) Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
- h. Melakukan dokumentasi di setiap kegiatan Kementerian Perhubungan maupun Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Strategi Pengelolaan Komunikasi Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Seorang *public relations* membutuhkan komunikasi yang efektif dalam proses pengelolaan strategi yang melibatkan komunikator dengan kemampuannya (*communication skills*) untuk mendorong publik di berbagai aspek teknis maupun praktis dalam wujud taktik atau strategi dalam pencapaian tujuan. Tujuan pengelolaan strategi tersebut bersifat internal dan eksternal. Pengelolaan strategi komunikasi baik internal maupun eksternal membuat hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengembangkan dan mewujudkan komunikasi secara baik untuk mencapai tujuan komunikasi yang baik dan timbal balik.

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Menurut PM 67 Tahun 2021) melaksanakan peran dan tugasnya dalam pekerjaan komunikasi, penanganan, dan penyaluran suatu informasi efektif oleh publik internal maupun eksternal baik melalui pertemuan secara langsung ataupun lewat media Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menciptakan sebuah strategi pengelolaan komunikasi kepada publik internal maupun eksternal. Adapun strategi pengelolaan komunikasi publik hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan laut, sebagai berikut:

1. Komunikasi Internal

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan kegiatan internal untuk lebih meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan komunikasi internal yang dilakukan antara

lain, *Employee Gathering*. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa kekompakan dan jiwa korsa di antara pegawai. Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut juga menerbitkan media internal yaitu Newsletter yang terbit setiap dua bulan sekali.

2. Komunikasi Eksternal

1) *Media Relations* (Liputan Pers, Jumpa Pers, dan Press Tour)

Dalam strategi pengelolaan komunikasi eksternal, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan beberapa kegiatan media relations, di antaranya:

a. Liputan Pers

Kegiatan media relations ini merupakan salah satu peran hubungan masyarakat di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja ataupun peristiwa yang terjadi kepada publik melalui media dan wartawan. Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah melakukan kegiatan Liputan Pers di halaman website detikfinance.com mengenai Indonesia kembali terpilih menjadi anggota dewan organisasi matirim dunia.

b. Jumpa Pers

Jumpa Pers atau biasa disebut dengan konferensi pers adalah kegiatan media relations yang diselenggarakan oleh hubungan masyarakat di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kegiatan media relations ini cukup rutin dilakukan oleh hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kegiatan jumpa pers ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dilakukan untuk menyampaikan informasi penting kepada pihak eksternal, adapun kegiatan jumpa pers yang dilakukan oleh Hubungan masyarakat di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut misalnya saat persiapan angkutan lebaran yang dikoordinasikan oleh Biro Komunikasi dan Informasi Publik (BKIP)

c. Press Tour

Press tour merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang hubungan masyarakat atau *public relations* dengan mengajak beberapa wartawan untuk ikut serta melakukan suatu wisata kunjungan. Selama dua tahun (2020 dan 2021), Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak melakukan kegiatan Press Tour dikarenakan pandemic covid-19. Namun pada tahun 2022 Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan kegiatan Press Tour kembali pada tanggal 28 Januari-30 Januari 2022 di Semarang bersama Forum Wartawan Perhubungan (Forwahub) dalam rangka program Buku Pelaut Goes to School.

2) Publikasi Media Massa (Siaran Pers dan Advertorial)

Dalam strategi pengelolaan komunikasi eksternal, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan beberapa kegiatan publikasi di media massa, di antaranya:

a. Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu kegiatan publikasi media massa yang dilakukan oleh hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kegiatan ini adalah hal yang sering dilakukan oleh hubungan masyarakat dalam



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjalankan perannya untuk mempublikasikan berita mengenai Kementerian Perhubungan maupun Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Berikut contoh siaran pers yang sudah dipublikasikan oleh hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut di sebuah media massa (terlampir di lampiran).

b. Advertorial

Advertorial adalah salah satu kegiatan publikasi media massa dalam bentuk periklanan yang dilakukan oleh hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Laut lebih sering menggunakan siaran pers daripada advertorial karena keterbatasan anggaran yang dimiliki namun outputnya tetap efektif. Sedangkan untuk media advertorial memerlukan alokasi anggaran untuk melakukan *placement* di media massa.

Aktivitas *Public Relations* lainnya yang dijalankan oleh Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Dirjen Perhubungan Laut adalah sebagai berikut:

1) Publikasi Media Sosial (Instagram, Twitter, Youtube, Facebook dan TikTok)

Hubungan masyarakat pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempunyai beberapa media sosial sebagai tempat untuk mempublikasikan sebuah informasi terbaru dan inovatif mengenai kelautan. Media sosial yang dimiliki oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, di antaranya Instagram, Twitter, Youtube, Facebook dan TikTok. Semua akun media sosial dari Kementerian Perhubungan Direktorat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jenderal Perhubungan Laut sudah terverifikasi. Akun media sosial Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut adalah, instagram (@djplkemenhub151), Twitter (@djplkemenhub151), TikTok (@djplkemenhub151), Facebook (Direktorat Jenderal Perhubungan Laut), dan YouTube (Direktorat Jenderal Perhubungan Laut).

Gambar 4. 1

Facebook Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

2) Sosialisasi Kepada Masyarakat Melalui Siniar (*Podcast*)

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempunyai kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan melakukan siniar (*podcast*) yang dilakukan melalui YouTube resmi DJPLKemenhub. Siniar (*podcast*) menjadi salah satu strategi terbaru



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dalam menyalurkan informasi ke khalayak luar dengan penyampaian yang santai dan non-formal. Program siniar (*podcast*) ini sudah berjalan delapan bulan dengan dimulai pada bulan September 2021 hingga sekarang.

3) Talkshow

Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut cukup jarang melakukan kegiatan *talkshow*, kecuali jika ada media yang mengundang peminan atau Direktorat Jenderal untuk menjadi narasumber dalam suatu acara. Seperti pada tahun 2019, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menjadi narasumber acara berita di televisi mengenai kesiapan angkutan lebaran. Sedangkan untuk masa *pandemic*, banyak kegiatan *talkshow* yang dilakukan secara *online*.

4.2 Tahapan dan Proses Produksi dari Pengelolaan Siniar (*Podcast*) oleh Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mencoba mengadopsi *trend* yang sedang beredar di kalangan masyarakat untuk dijadikan sebagai strategi komunikasi terbaru yaitu membuat siniar (*podcast*) yang khusus membicarakan mengenai transportasi laut atau perhubungan laut. Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengelola siniar (*podcast*) sebagai strategi komunikasi selama kurang lebih delapan bulan. Target *audience* dalam siniar (*podcast*) ini adalah masyarakat umum, tidak hanya pegawai atau pihak internal Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut saja, tetapi juga masyarakat luas bisa menonton siniar (*podcast*) ini khususnya anak-anak muda atau milenial.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Siniar (*podcast*) ini dikenal dengan nama “BUKAN PHP” (Buka-bukaan di Podcast Hubla Pastinya). Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memakai dan menggunakan nama unik ini dengan tujuan agar nama tersebut dapat mudah diingat dan dihapal oleh masyarakat umum. Tagline dalam siniar (*podcast*) ini juga terdapat maksud dan tujuan yang selaras dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yaitu, pelayaran aman, selamat, tertib, dan nyaman.

Siniar (*podcast*) yang dikelola oleh Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sudah memproduksi sejumlah enam episode yang dipublikasikan lewat Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Pengelolaan produksi siniar (*podcast*) oleh Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan laut membutuhkan beberapa proses atau tahapan untuk sampai ditahap publikasi di Youtube. Berikut gambar *flowchart* 4.2 mengenai proses tahapan dan produksi siniar (*podcast*) yang dilakukan oleh Hubungan masyarakat kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

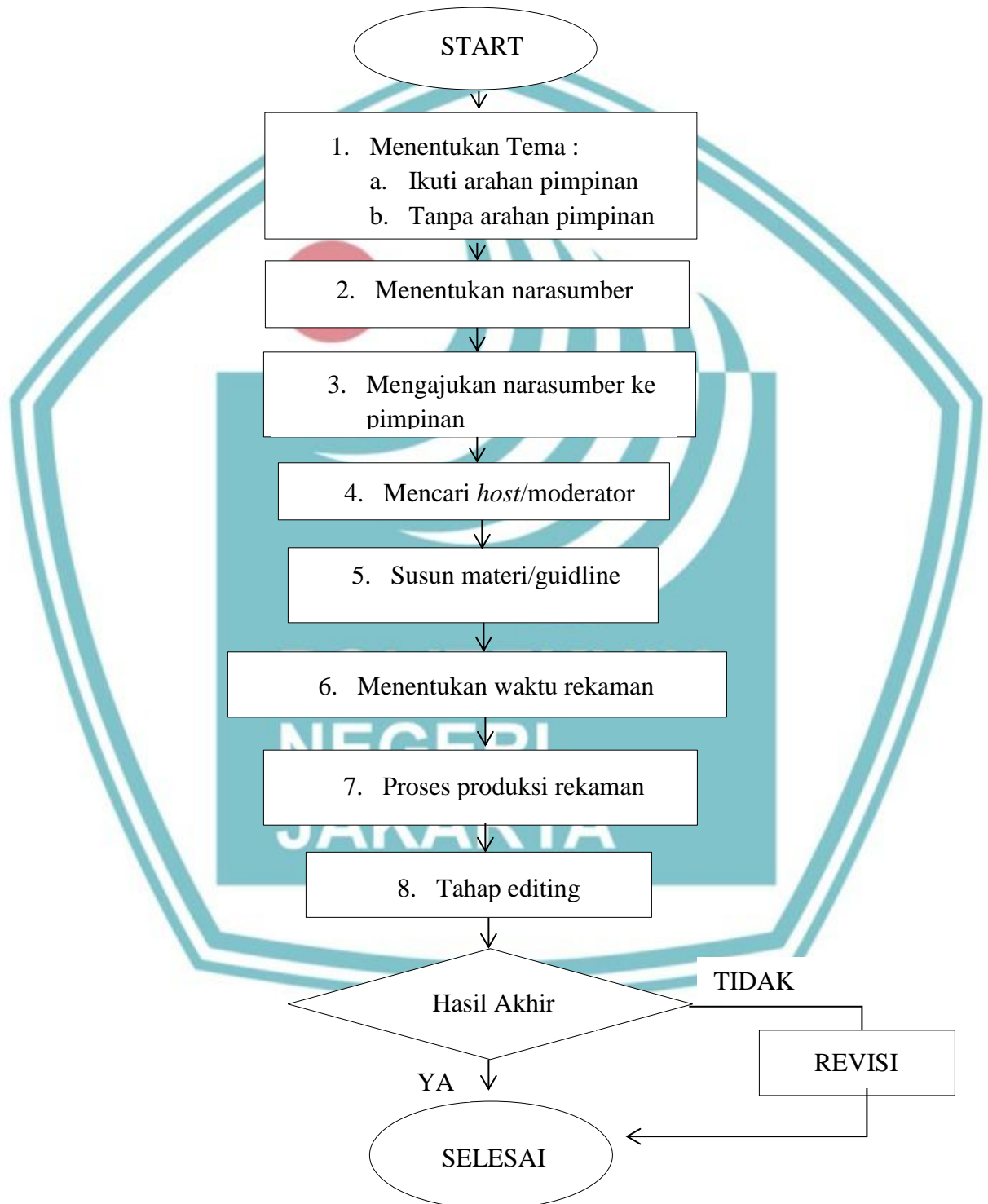


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 2

Flowchart Proses Tahapan dan Produksi Podcast





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan *flowchart* di atas, dapat dijelaskan proses tahapan dan produksi pengelolaan siniar (*podcast*) oleh hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai berikut:

a. Menentukan Tema

Ada beberapa cara dalam menentukan dan mempersiapkan suatu tema dalam setiap episodenya, yaitu:

1) Ikuti arahan pimpinan

Misalnya, mengenai Pelabuhan Patimban yang sedang dikunjungi oleh Bapak Presiden, Pimpinan meminta hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk mengangkat tema tersebut agar masyarakat luas mengetahui mengenai pelabuhan tersebut dan sejauh mana pelabuhan itu sudah beroperasi.

2) Tanpa arahan pimpinan

Jika tidak ada arahan dari pimpinan, hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berinovasi menentukan tema yang sedang *hits* di kalangan masyarakat. Misalnya seperti, MotoGP Mandalika.

b. Menentukan narasumber

Jika sudah berhasil menentukan tema, proses tahapan selanjutnya adalah menentukan narasumber sebagai sumber informasi dalam siniar (*podcast*). Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Laut mencari dan menentukan narasumber dari pihak internal, yaitu para Direktur yang terdapat dalam Perhubungan Laut. Misalnya, jika tema tersebut mengenai kapal pariwisata, maka narasumber yang kita tentukan dari pihak internal adalah Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut.

c. Mengajukan narasumber ke pimpinan

Setelah berhasil menentukan narasumber, langkah selanjutnya adalah meminta pengajuan narasumber ke pimpinan. Jika pimpinan sudah setuju



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan narasumber tersebut, maka proses produksi siniar (*podcast*) bisa dilanjutkan. Jika pimpinan tidak setuju dengan narasumber tersebut, maka hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mencari pengganti narasumber tersebut yang sesuai dengan tema.

d. Mencari *host* atau moderator

Selama kurang lebih delapan bulan siniar (*podcast*) ini berproduksi, hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut belum mempunyai *host* atau moderator tetap untuk setiap episodenya. Oleh karena itu, hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut mencari *host* atau moderator dari pihak internal maupun eksternal yang sudah berpengalaman dalam bidangnya membawakan sebuah siniar (*podcast*).

e. Susun Materi atau *Guideline*

Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menyusun materi atau *guideline* untuk narasumber dan *host*. *Guideline* tersebut berisi mengenai isi materi/tema yang akan dibahas, daftar pertanyaan yang akan ditanyakan, dan kesimpulan dari tema episode siniar (*podcast*).

f. Menentukan waktu untuk proses rekaman/taping

Jika sudah berhasil menyusun materi atau *guidelinenya*, tahapan selanjutnya adalah menentukan waktu untuk proses rekaman. Proses tahapan ini adalah yang paling sulit, karena hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut harus menyesuaikan waktu antara narasumber dan *host*. Waktu yang ditentukan harus tepat antara narasumber dan *host*, jika tidak tepat, maka proses rekaman/taping akan tertunda dan menghambat proses produksi siniar (*podcast*).

g. Proses produksi rekaman



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada saat produksi rekaman, semua anggota yang bertugas dalam proses produksi sudah *standby* dengan *job description* masing-masing. Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Laut juga harus melakukan setting alat-alat untuk proses produksi rekaman. Alat-alat tersebut seperti kamera, *microphone*, *headphone*, dll.

h. Tahap *editing*

Setelah selesai proses rekaman, tahapan selanjutnya adalah *editing*. Proses ini memerlukan durasi sekitar kurang lebih satu minggu dari proses rekaman. Tahap *editing* ini juga menggunakan *software/aplikasi editing* yang dapat membantu dan mempermudah proses tersebut.

i. Sampaikan hasil *draft editing* ke pimpinan

Hasil *editing siniar (podcast)* yang dilakukan oleh hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut harus disampaikan terlebih dahulu kepada pimpinan. Jika pimpinan sudah setuju, maka *draft editing* tersebut sudah bisa dipublikasikan. Jika pimpinan mengajukan adanya revisi, maka *draft* tersebut belum bisa diupload dan harus direvisi atau diedit kembali sampai sudah mendapat persetujuan dari pimpinan bahwa *siniar (podcast)* tersebut sudah bisa diunggah.

j. Upload *siniar (podcast)*

Setelah pimpinan setuju dengan *draft editing siniar (podcast)* tersebut, maka tahap terakhir adalah mempublikasikan atau mengunggah *siniar (podcast)* tersebut di platform Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Berdasarkan alur *flowchart* 4.2 di atas, Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah melakukan dan melaksanakan empat tahapan dan strategi *public relations* dalam proses produksi *siniar (podcast)* menurut teori Cutlip dalam



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pakaradena (2018:127-143). Salah satu contohnya adalah ketika membuat konten siniar (*podcast*) episode lima, mengenai Kapal *Bottom Glass* Dukung Pariwisata, pada tanggal 18 Maret 2022.

Pada tahap pertama atau *fact finding*, Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan survey atau penelitian mengenai tema atau topik apa yang ingin dibawakan pada siniar (*podcast*). Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menentukan dan mengangkat tema “apa” yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat atau yang sedang menjadi perbincangan masyarakat, dan “mengapa” tema tersebut dibicarakan ataupun dibutuhkan oleh masyarakat, serta “bagaimana” masyarakat melihat tanggapan dari tema tersebut.

Pada tahapan kedua yaitu *planning*, Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menyusun dan mengajukan tema atau materi, mengajukan narasumber, serta mengajukan *host/moderator* kepada pimpinan. Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengolah data serta sumber yang diperoleh dari hasil tahapan pertama, hasilnya membuktikan bahwa Kapal *Bottom Glass* sedang menjadi perbincangan hangat karena baru diresmikan dan boleh diuji coba, setelah itu melakukan analisa mengenai siapa saja yang akan terlibat sebagai narasumber maupun moderator sesuai dengan tema Kapal *Bottom Glass* tersebut. Kemudian, Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengajukan Bapak Direkur Lalu Lintas dan Angkutan Laut sebagai narasumber. Proses perencanaan dalam pembuatan siniar (*podcast*) ini dilakukan untuk merumuskan bagaimana pesan yang akan disampaikan pada siniar (*podcast*) tersebut harus disebar dengan efektif melalui metode komunikasi yang tepat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Proses tahapan selanjutnya adalah *taking action and communication*. Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan proses rekaman dan *editing* dalam pembuatan siniar (*podcast*). Pada tahap ini, Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempersiapkan dan menyediakan peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk proses rekaman dan tahap *editing*. Alat-alat yang dibutuhkan dalam proses rekaman maupun *editing* sangat penting untuk diperhatikan karena untuk menghindari terjadinya hambatan dalam peran komunikasi yang dilakukan oleh narasumber maupun moderator, jika peralatan tersebut kurang memadai dan tidak efektif, maka tujuan dari program siniar (*podcast*) ini tidak tercapai dan teknik komunikasi yang dilakukan akan gagal.

Tahap terakhir (*evaluation*) ini meliputi penilaian akan keseluruhan proses dalam pembuatan produksi siniar (*podcast*). Penilaian dilihat berdasarkan jumlah tayangan, tanda suka, dan tanda berbagi, maupun komentar yang terdapat pada halaman YouTube channel Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, konten siniar (*podcast*) episode lima ini mengenai Kapal *Bottom Glass*, mempunyai 637 tayangan, 110 tanda suka, dan 11 komentar positif, maka dapat disimpulkan bahwa siniar (*podcast*) tersebut dinilai efektif dan pesan yang disampaikan menimbulkan pesan yang positif kepada masyarakat.

Proses pembuatan siniar (*podcast*) ini dilaksanakan oleh tim produksi dari divisi subbagian hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Divisi subbagian hubungan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam melakukan proses penyiapan bahan konten hingga tahap produksi rekaman pembuatan siniar (*podcast*). Adapun di antaranya susunan tim produksi siniar (*podcast*) sebagai berikut:

- a. Materi
- b. Cameraman dan Editor

- c. *Soundman* dan *Audioman (mixer)*
- d. Logistik (peralatan)
- e. *Controller* (atem mini & aplikasi OBS)

Berdasarkan alur *flowchart* 4.2 di atas, siniar (*podcast*) ini dilakukan dengan beberapa tahapan dalam proses pembuatannya. Dalam menentukan suatu tema dari pembuatan siniar (*podcast*), tim produksi dari divisi subbagian hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut terdapat dua cara dalam menentukan tema tersebut yaitu dengan mengikuti arahan dari pimpinan atau mengikuti perkembangan *trend* terkini. Pada tahapan menentukan tema tersebut, menjadi tugas dan wewenang dari tim materi untuk menentukan dan melakukan pembuatan skema materi.

Tim produksi materi dari divisi subbagian hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempunyai beberapa tugas dan tanggung jawab dalam membuat tahapan dalam pengelolaan siniar (*podcast*). Pertama, adalah menentukan tema, kedua adalah menentukan narasumber dan mencari moderator. Setelah menentukan tema dan mencari narasumber, tim produksi materi juga bertanggung untuk mengajukan tema dan narasumber kepada pimpinan yaitu Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari pimpinan, maka wewenang dan tanggung jawab selanjutnya dari tim produksi materi adalah menyusun materi atau *guideline* dan menentukan waktu untuk proses rekaman.

Pada proses produksi rekaman dalam siniar (*podcast*), tim produksi yang memegang tugas dan tanggung jawab adalah tim *soundman* dan *audioman*, logistik (peralatan), *cameramen* dan *editor*, serta tim *controller*. Peralatan yang digunakan pada saat proses rekaman di antaranya adalah kamera, *microphone*, *headphone*, perekam XLR Portable, laptop editor, dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

digital audio. Proses rekaman atau *taping* memerlukan durasi selama dua jam agar menciptakan hasil yang maksimal.

Setelah proses rekaman selesai, tahapan selanjutnya adalah tahap *editing*. Tim *cameramen* dan *editor* mempunyai tugas dan wewenang dalam proses editing hasil rekaman siniar (*podcast*). Tahap *editing* ini menggunakan *software/aplikasi editing* yang dapat memudahkan tanggung jawab tim *cameramen* dan *editor* dalam proses tersebut.

Hasil editing siniar (*podcast*) yang dilakukan oleh tim *cameramen* dan *editor* harus disampaikan terlebih dahulu kepada pimpinan. Jika pimpinan sudah setuju dengan hasil editing tersebut, maka hasil editing sudah bisa diupload atau dipublikasikan. Tahapan akhir pada proses pengelolaan siniar (*podcast*) adalah mempublikasikan atau mengunggah hasil siniar (*podcast*) tersebut di platform Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Program siniar (*podcast*) ini dilakukan dalam sekali dalam satu bulan. Siniar (*podcast*) ini berupa audio dan video yang memiliki konsep seperti *talkshow* pada umumnya yang disiarkan melalui akun Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Jumlah *subscriber* dari akun Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sudah mencapai 9,91 ribu *subscriber*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 3

Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Tabel 4. 1

Data Siniar (*Podcast*) Per Episode

No.	Nama Judul Siniar (<i>Podcast</i>)	Tanggal Terbit	Jumlah Viewers	Host dan Narasumber
1.	Episode 1 (Kibarkan Merah Putih di Perairan Dunia Melalui Indonesia Sea)	23 September 2021	1.324	Host: Sarie Febriane, Jurnalis Kompas Narasumber: Cap. Mugen S. Sartoto, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut
2.	Episode 2 (Peningkatan Pelayanan dengan Digitalisasi Maritim)	9 Desember 2021	369	Host: Farhannisa Nasution, CNN Indonesia Narasumber:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

				Cap. Mugen S. Sartoto, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut
3.	Episode 3 (Pengembangan Pelabuhan Patimban Dukung Ekspor Otomotif	23 Desember 2021	424	<i>Host:</i> Agita Mahlika, News Presenter TV One <i>Narasumber:</i> Direktur Kepelabuhan
4.	Episode 4 (Indonesia Terpilih Kembali Menjadi Anggota Dewan IMO Kategori C Periode 2022- 2023	7 Januari 2022	354	<i>Host:</i> Agitha Mahlika, TV One <i>Narasumber:</i> Arif Toha, Plt Direktur Jenderal Perhubungan Laut
5.	Episode 5 (Kapal <i>Bottom Glass</i> Dukung Pariwisata)	18 Maret 2022	630	<i>Host:</i> Elen Kusumaningrum, Tim SMRT (<i>Social Media Responsive Team</i>) <i>Narasumber:</i> Cap. Mugen S. Sartoto, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut
6.	Episode 6 (Edisi Mudik Lebaran)	15 April 2022	1.390	<i>Host:</i> Ethly Johannis, Tim SMRT (<i>Social Media Responsive Team</i>)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

				Narasumber: Cap. Mugen S. Sartoto, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut
--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah, 2022

Berikut merupakan Episode terakhir yang disiarkan pada bulan April lalu, membahas mengenai Edisi Mudik Lebaran 2022/1443 H:

Gambar 4. 4

Episode 6 Siniar (Podcast) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Sumber: Youtube Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Pada episode keenam ini, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berhasil menghadirkan narasumber Capt. Mugen Sartoto sebagai Plt. Direktorat Jenderal Hubla dan dipandu oleh *host* Ethly Johannis sebagai anggota SMRT Kantor Pusat.

Tujuan dari siniar (*podcast*) ini adalah menjadikan siniar (*podcast*) sebagai media berbagi informasi, pengalaman, dan saling belajar dan menambah pengetahuan tentang perhubungan laut. Misalnya, saat *podcast* episode keenam mengenai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

angkutan lebaran, divisi subbagian hubungan masyarakat mengupas tentang pelaksanaan mudik aman dan sehat menggunakan transportasi laut itu seperti apa dan juga program mudik gratis dengan kapal laut. Divisi subbagian hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berharap siniar (*podcast*) ini dapat membentuk penjelasan yang memiliki tingkat informasi secara fundamental untuk masyarakat agar lebih mengetahui dalam mengenai isu-isu seputar transportasi laut yang dikupas lebih mendalam oleh narasumber yang langsung membidangnya.

4.3 Hambatan dan Solusi Dalam Proses Pengelolaan Siniar (*Podcast*)

4.3.1 Hambatan

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Karena program siniar (*podcast*) tersebut baru berjalan selama delapan bulan, pihak yang mengoperasikan siniar (*podcast*) sangat terbatas. Divisi subbagian hubungan masyarakat melakukan pembagian *job description* sesuai dengan kinerja para anggota. Sumber daya manusia pun hingga kini masih terbatas dalam mengelola dan mengoperasikan *podcast* dan hambatan inilah yang menjadi bagian tanggung jawab dari divisi subbagian hubungan masyarakat mengenai program siniar (*podcast*) tersebut.

b. Belum adanya pengalaman dalam membuat siniar (*podcast*)

Divisi subbagian hubungan masyarakat pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut membuat tim panitia khusus produksi siniar (*podcast*) sebagai strategi pengelolaan komunikasi terbaru. Namun, anggota internal/pegawai dalam divisi subbagian hubungan masyarakat tersebut belum adanya pengalaman dalam hal pengelolaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

siniar (*podcast*). Hal inilah yang menjadi hambatan dan berpengaruh dalam proses produksi siniar (*podcast*).

c. Tempat atau ruangan yang belum tersedia

Selama delapan bulan program siniar (*podcast*) ini berjalan, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut belum mempunyai tempat atau ruangan ideal untuk memproduksi sebuah siniar (*podcast*). Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan proses rekaman siniar (*podcast*) di ruangan Direktorat Lalu Lintas Direktorat Laut. Ada beberapa hal yang membuat hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memilih ruangan tersebut sebagai tempat untuk proses rekaman siniar (*podcast*), karena:

- 1) Ruangan Direktorat Lalu Lintas Direktorat Laut yang luas.
- 2) Terdapat ruangan kosong yang besar di tengah.
- 3) Properti yang terdapat pada ruangan Direktorat Lalu Lintas Direktorat Laut sangat mendukung untuk latar belakang tema dari siniar (*podcast*).

Namun, beberapa dari keunggulan ruangan tersebut belum termasuk kriteria ideal untuk memproduksi sebuah siniar (*podcast*). Karena ruangan tersebut terbuka dan luas, jadi kalau ada suara sudah pasti akan terdengar dan menyebabkan suara tersebut bocor atau masuk ke dalam proses rekaman. Sebuah tempat atau ruangan yang ideal untuk produksi sebuah siniar (*podcast*) harus tempat yang kedap suara agar tidak ada kebocoran suara dari manapun.

d. Kurangnya Persiapan Alat

Pada saat proses rekaman siniar (*podcast*) dimulai, alat-alat yang digunakan dalam pembuatan siniar (*podcast*) terkadang mengalami

gangguan yang menyebabkan proses rekaman menjadi terhambat. Alat-alat tersebut seperti kamera, *microphone*, *headphone*, perekam XLR Portable, laptop editor, dan *digital audio*. Alat-alat tersebut tergolong masih baru, namun perawatan dan pemeliharaan pada peralatan tersebut kurang optimal, sehingga pada saat proses perekaman mengalami kematian.

e. Tidak tepat waktu saat proses rekaman/taping

Proses rekaman taping dilakukan selama sekali dalam sebulan. Jadwal acara pada saat proses rekaman siniar (*podcast*) sudah ditentukan, namun pada saat hari pelaksanaan tiba, jadwal waktu yang telah direncanakan, tidak berjalan dengan semestinya dan mengakibatkan adanya keterlambatan dalam memulai proses rekaman. Hal ini menyebabkan terjadinya hambatan dalam proses rekaman siniar (*podcast*).

4.3.2 Solusi

a. Membagi *job description* sesuai dengan kemampuan masing-masing

Hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut membagi *job description* sesuai dengan kinerja para anggota untuk meminimalisir sumber daya manusia yang ada. Walaupun divisi subbagian hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut kekurangan sumber daya manusia dalam pembuatan siniar (*podcast*), namun dengan adanya keterampilan dan potensi dari masing-masing anggota internal/pegawai akan dapat membantu mempermudah pekerjaan secara efisien. Oleh karena itu, anggota divisi subbagian hubungan masyarakat sudah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memahami peran masing-masing dalam pembuatan siniar (*podcast*) tersebut.

b. Menggunakan bantuan jasa pihak ketiga

Sejak bulan Oktober 2021 yaitu bulan dimulainya program siniar (*podcast*), divisi subbagian hubungan masyarakat pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memulai semua proses pengelolaan siniar (*podcast*) dengan bantuan pihak ketiga untuk mengajarkan atau *transfer knowledge* mengenai bagaimana cara mengedit audio dan visualisasi secara langsung, mengoperasikan alat perekam suara, dan lain-lain. Selama dua bulan hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menggunakan jasa pihak ketiga, divisi subbagian hubungan masyarakat sudah mulai terbiasa dan memahami proses dalam memproduksi siniar (*podcast*).

c. Sedang diusulkan rencana untuk pembuatan ruangan siniar (*podcast*).

Divisi subbagian hubungan masyarakat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah mengajukan surat permohonan untuk ruangan siniar (*podcast*). Ruangan siniar (*podcast*) yang sedang diajukan telah disetujui oleh pimpinan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Pembuatan ruangan khusus siniar (*podcast*) sedang diproses dalam hal pembangunan untuk memudahkan dan menghasilkan siniar (*podcast*) yang lebih sempurna.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta